

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek bagiana yang dimulai tanggal 18 Oktober 2021 sampai tanggal 20 November 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa lebih memahami mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di apotek yaitu memiliki kemampuan leadership dan manajemen dalam mengelola sumber daya apotek.
2. Kegiatan PKPA yang dilakukan oleh calon Apoteker dapat menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pelaporan dan pemusnahan obat.
3. Peran apoteker di apotek sangat penting dalam melakukan pelayanan kefarmasian seperti memberikan KIE dengan pasien, baik pelayanan resep dan non resep.
4. Mahasiswa calon apoteker yang telah melaksanakan PKPA di Apotek Bagiana memiliki kesempatan untuk mempelajari mengenai perencanaan dalam mendirikan apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama PKPA di Apotek adalah:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundangundangan farmasi, sinonim dari obat-obatan dan juga

membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.

2. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA perlu meningkatkan kemampuan dalam hal percaya diri dan pengetahuan di bidang farmasi agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat dengan meyakinkan, benar, dan mudah untuk dipahami.
3. Mahasiswa disarankan untuk melatih kemampuan berkomunikasi sehingga penyampaian KIE kepada pasien dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info>. MIMS Online, diakses 2021.
- BNF staff, 2020, British National Formulary 80, Pharmaceutical Press, London, UK.
- BNFC, 2020. “British National Formulary for Children 2020-2021” Royal Pharmaceutical Society.
- British Medical Association, 2020, British National Formulary, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta.
- Lacy, C.F. *et al.*, 2009, Drug Information Handbook 17TH Edition. American Pharmacist Association, USA
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- MIMS Indonesia, 2018. MIMS Petunjuk Konsultasi ed.3, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Mims, 2021, The Monthly Index of Medical Specialities, terdapat di : <https://www.mims.com/indonesia>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek. Jakarta

Permenkes RI., 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta. Permenkes RI., 2017.

Sweetman, S.C. 2009. Martindale The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.